

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan uji t pada pengaruh metode demonstrasi dengan simulasi terhadap peningkatan kemampuan mengkafani dan mensolatkan jenazah pada siswa kelas 10 Di MAN 2 Dan MAN 4 Kabupaten Tangerang, sebagai berikut:
 - a. Hasil perhitungan uji t independent pengaruh metode demonstrasi terhadap peningkatan kemampuan mengkafani di MAN 2 Dan MAN 4 Kabupaten Tangerang, nilai signifikansi kemampuan mengkafani dengan metode demonstrasi pada siswa kelas X2 MAN 2 dan X2 MAN 4 adalah 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Hasil perhitungan uji t independent pengaruh metode simulasi terhadap peningkatan kemampuan mengkafani di MAN 2 Dan MAN 4 Kabupaten Tangerang, nilai signifikansi kemampuan mengkafani dengan metode simulasi siswa kelas X3 MAN 2 dan X3 MAN 4 adalah 0,030 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,030 < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

- c. Hasil perhitungan uji t independent pengaruh metode demonstrasi terhadap peningkatan kemampuan mensholatkan di MAN 2 Dan MAN 4 Kabupaten Tangerang, nilai signifikansi kemampuan mensholatkan dengan metode demonstrasi siswa kelas X2 MAN2 dan X2 MAN 4 adalah 0,034 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,034 < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
- d. Hasil perhitungan uji t independent pengaruh metode simulasi terhadap peningkatan kemampuan mensholatkan di MAN 2 Dan MAN 4 Kabupaten Tangerang, nilai signifikansi kemampuan mensholatkan dengan metode simulasi siswa adalah 0,015 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,015 < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
- e. Hasil perhitungan uji t independent pengaruh metode demonstrasi dengan simulasi terhadap peningkatan kemampuan mengkafani jenazah di MAN 2 Kabupaten Tangerang, nilai signifikansi kemampuan mengkafani dengan metode demonstrasi di kelas X2 MAN 2 dan simulasi di kelas X3 MAN 2 adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
- f. Hasil perhitungan uji t independent pengaruh metode demonstrasi dengan simulasi terhadap peningkatan kemampuan mensholatkan jenazah di MAN 2 Kabupaten Tangerang, nilai signifikansi kemampuan mensholatkan dengan metode demonstrasi di kelas X2 MAN 2 dan simulasi di kelas X3 MAN 2 adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

- g. Hasil perhitungan uji t independent pengaruh metode demonstrasi dengan simulasi terhadap kemampuan mengkafani jenazah di MAN 4 Kabupaten Tangerang, nilai signifikansi kemampuan mengkafani dengan metode demonstrasi di kelas X2 MAN 4 dan simulasi di kelas X3 MAN 4 adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
- h. Hasil perhitungan uji t independent pengaruh metode demonstrasi dengan simulasi terhadap peningkatan kemampuan mensholatkan jenazah di MAN 4 Kabupaten Tangerang, nilai signifikansi kemampuan mensholatkan dengan metode demonstrasi di kelas X2 MAN 4 dan simulasi di kelas X3 MAN 4 adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Faktor penghambat metode demonstrasi dengan simulasi terhadap peningkatan kemampuan mengkafani dan mensholatkan jenazah pada siswa kelas 10 di MAN 2 Dan MAN 4 Kabupaten Tangerang, pada dasarnya tidak jauh berbeda, yaitu mengenai: alokasi waktu, situasi siswa (kecerdasan, tanggung jawab, sikap), ada beberapa tahap pelaksanaan yang terlewat atau tidak dilakukan dengan baik, dan sarana prasarana menjadi bagian dari faktor penghambat tersebut.

Sedangkan faktor pendukung metode demonstrasi dengan simulasi di MAN 2 Dan MAN 4 Kabupaten Tangerang juga tidak berbeda jauh, pertama yaitu adanya media yang membantu dalam

proses simulasi, seperti kain jarit, tali, boneka atau siswa itu sendiri yang menjadi modelnya yang dapat memperjelas materi pembelajaran, kedua yaitu rasa tanggung jawab dengan dibuatnya kelompok praktek siswa akan berusaha mempelajarinya terlebih dahulu, ketiga yaitu membuat pengalaman bagi siswa, dan keempat yaitu membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

B. Implikasi

Berikut ini adalah implikasi dari penelitian ini, tentunya yang dilakukan dalam ruang lingkup pembelajaran, untuk bidang pengaruh metode demonstrasi dan simulasi dalam meningkatkan kemampuan mengkafani dan kemampuan mensolatkan jenazah di masa mendatang yang dapat ditimbulkan dari kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Temuan penelitian tentang pada pengaruh metode demonstrasi dan simulasi dalam meningkatkan kemampuan mengkafani dan kemampuan mensolatkan jenazah pada siswa, menunjukkan bahwa penerapan tersebut berpengaruh positif terhadap kemampuan mengkafani dan kemampuan mensolatkan jenazah pada siswa kelas 10 Di MAN 2 Dan MAN 4 Kabupaten Tangerang.
2. Menurut temuan penelitian di atas, agar hasil lebih baik dalam menerapkan metode harus lebih diperhatikan lagi tahap-tahap pelaksanaannya, agar tidak ada yang tertinggal atau kurang maksimal.

3. Pemerintah harus lebih memperhatikan sarana dan prasana yang ada di setiap sekolah, sehingga proses dan hasil pembelajaran akan lebih baik.

C. Saran-saran

Peneliti mengemukakan beberapa saran dengan tujuan tidak bermaksud menggurui pihak-pihak terkait, semoga sedikit saran ini bersifat mendorong hal-hal yang berkaitan dengan hasil penelitian menjadi lebih baik lagi, adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan hukuman dan mengingatkan siswa lain untuk lebih memperhatikan dengan seksama materi yang dipresentasikan, seperti mengumpulkan hp sementara. Hal itu dilakukan agar siswa bisa fokus dan memahami materi pembelajaran yang dipraktikkan.
2. Guru memberikan hadiah bagi siswa yang bisa memahami dan mempresentasikan materi dengan baik, dengan menjumlahkan nilai setelah pembelajaran selesai, seperti memberikan nilai plus atau hadiah berbentuk barang. Hal itu dilakukan agar setiap siswa yang akan mempraktekan suatu materi dapat mempersiapkan dengan maksimal, baik mempelajari, memahami materi terlebih dahulu dan mempersiapkan media dengan lengkap sesuai yang dibutuhkan.